NAMA :

KELAS :

TEKS EDITORIAL

Menganalisis informasi teks editorial

Kerjakan latihan soal yang tersedia untuk mengukur seberapa faham kalian terhadap materi yang diberikan.. Baca baik baik petunjuk yang diberikan.. Selamat mengerjakan semoga hasilnya memuaskan.

Jumat, 23 Oktober 2020 Bisnis Indonesia 2

EDITORIAL

Pastikan Vaksin Aman untuk Rakyat

Kabar duka seorang relawan yang meninggal di dunia akibat program uji klinis vaksin Covid-19 mengejutkan dunia. Belasan anak Brazil yang juga seorang dokter harus merenggang nyawa akibat pengujian vaksin AstraZeneca.

Medci dikatakan yang dokter muda itu sebelumnya dalam kondisi sehat bugar, berbagai rumor seputar kematiannya hingga kini berkaitankan dengan proses uji coba vaksin. Kondisi ini membuat masyarakat Brazil hilang kepercayaan.

Terlebih, belum ada pernyataan resmi dari pihak AstraZeneca dalam mengklarifikasi kejadian ini meski ada informasi uji coba vaksin tetap akan dilanjutkan setelah penilaian dari tim independen usaian.

Masalah ini menjadi kian pelik ketika Presiden Brazil Jair Bolsonaro sesat berkomentar menolak vaksin bantuan China. Vaksin masuk kawasan anak negara Tirai Bambu itu menjadi komoditas politik sering dengan pesaingnya rivalnya Bolsonaro maksudnya Joao Doria, Gubernur Sao Paulo.

Sao Paulo sendiri adalah wilayah di Brazil yang ikut bekerja sama dengan Sinovac dalam mengembangkan vaksin lokal. Namun, sebagai presiden, Bolsonaro berulang kali akan membubarkan uji cat Brazil sampai kelisi penelitian melalui vaksin yang belum dipastikan tingkat keberhasilannya.

Harus diakui bahwa pandemi Covid-19 memang mengharuskan setiaran aktivitas manusia di muka bumi. Pasa produsen dan ilmuwan di dunia pun berlomba-lomba mencemukan vaksin untuk menghentikan penyebaran virus terima.

Mendengar laporan tersebut, Pemerintah Indonesia juga tengah berhasang untuk mendapatkan vaksin Covid-19. Pertama, pemerintah melakukan upaya mandiri untuk mentrasi vaksin lokal. Ketiga, mencerpah cara pembelian vaksin dari negara yang dianggap sudah sudah bisa mempraktekan vaksin.

Mendengar antapa hari ini, bahwa ada sampai negara yang sudah mempraktekan massal vaksin Covid-19, pemerintah menghitung stop bangsaya harus untuk negara mewujudkannya meraiat berbagai upaya.

Sebuah fakta ini, pemerintah mengajak kerja sama vaksin dengan China serta Uni Emirat Arab (UEA) untuk mengembangkan vaksin Sinovac, Caxino, dan G-42.

Vaksin akan tiaiai masuk ke Indonesia pada akat November tahun ini dan pengadaannya dikoordinasikan oleh Kementerian Kesehatan serta PT Bio Farma (Persero) sebagai BUMN yang ditetkan penugasan.

Dipilihnya tiga vaksin itu diraih pemerintah karena telah memperoleh uji klinis fase 3 di setentah negara dengan berbagai hasil yang tetap mang alami perkembangan positif.

Pemerintah pun telah mencerapkan tim Endhoot pembelian vaksin yang melibat alat setiap lah instansi seperti Kementerian Kesehatan, Kementerian BUMN, Kementerian Maritim dan Investasi, Kementerian Agama, Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Badan POM.

Sebagian pihak meniai langkah pemerintah tersebut terlalu terburu-buru mengingat negara negara maju justru masih berpaja memerintahkan uji coba vaksin hingga benar-benar mengetahui khasiat vaksin secara jelas, gamblang, tinnian, tentakar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Namun, Indonesia sendiri dhadapkan pada angka positif Covid-19 hadan yang terus bertambah, sehingga permintaan vaksin dari berbagai negara terus meningkat. Pada saat yang sama, produsen vaksin juga mengalami berbagai keterbatasan.

Hadan ini membe bahwa vaksin Covid-19 yang akan dimiliki oleh Indonesia harus dipastikan aman, kompetitif, halal dan dapat dipertanggungjawabkan.

Segera ini mencang sangat butuh vaksin, tetapi vaksin yang saat ini dikembangkan belum terbukti intanggunjawab untuk selamat anak bangsa.

Tadahlah akan ada berbagai masalah sosial ekonomi yang mengadang jika vaksin tersebut telah tiba di Tanah Air. Kita harus mendukung kerja keras pemerintah dalam mempertahankan ketahanan sekonomi dalam menavangi pandemi Covid-19 melalui program vaksinasi.

Namun, pemerintah juga jangan mengantri tergiuk yang tergesa-gesa mengingat ada risiko yang harus dihadapi dengan secara vaksinasi tersebut. Untuk sementara waktu, pendekat kesehatan harus lebih dioptimalkan.

Apa itu teks Editorial?

Apa gaya penuliasan teks Editorial?

Dimana letak editorial?

Apa yang dimaksud dengan fakta?

Apa yang dimaksud dengan Opini?

LIVEWORKSHEETS

Analisislah kalimat berikut apakah termasuk fakta/opini!!

KALIMAT	FAKTA	OPINI
Sudah dua kali terjadi lonjakan harga beras selama era pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kala. Yang pertama terjadi pada tahun 2015 dan awal 2018.	**FAKTA**	**OPINI**
Indonesia adalah negara kepulauan, terdiri atas lima pulau besar, yaitu Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Papua, dan Jawa.	**FAKTA**	**OPINI**
Buwas menganggap beras impor tidak diperlukan karena stok beras didalam negeri mencukupi	**FAKTA**	**OPINI**
Dua orang anggota geng motor diringkus jajaran Polsek Bojongpicung, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Rabu (29/9) malam karena melakukan pembegalan	**FAKTA**	**OPINI**
Disisi lain, Mendag menilai beras impor diperlukan untuk berjaga-jaga andai produksi petani didalam negeri tahun ini meleset dari target.	**FAKTA**	**OPINI**

TERIMAKASIH SUDAH MENGERJAKAN
SEMOGA HASILNYA MEMUASKAN

LIVEWORKSHEETS